

## BAB III

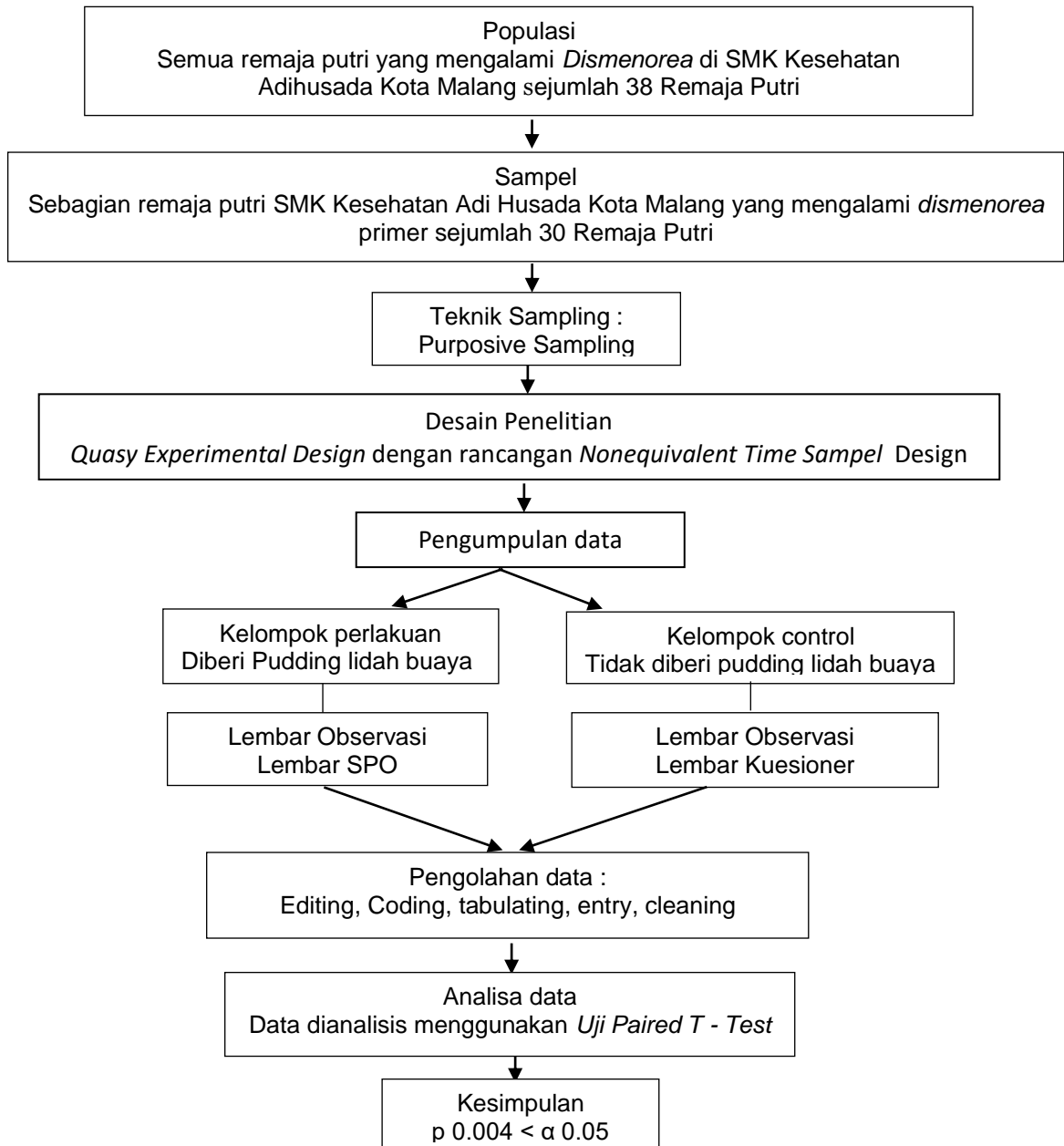
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Quasy Experimental Design**. Penelitian *Quasy Experimental Design* ini menggunakan rancangan **Nonequivalent Time Sampel Design**. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian Pudding Lidah Buaya (*Aloe Vera*) terhadap penurunan intensitas nyeri disminore pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja tentang Pengaruh Pemberian Puding lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang**

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua remaja putri yang mengalami nyeri dismenore di SMK Kesehatan Adi Husada Kota Malang berjumlah 38 Remaja Putri.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian Remaja Putri yang mengalami nyeri dismenore primer dan remaja putri yang telah memenuhi kriteria inklusi di SMK Kesehatan Adi Husada Kota Malang sebanyak 30 responden dalam penelitian ini sebagian remaja yang mengalami nyeri dismenore.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling dengan demikian peneliti memilih metode penelitian nonprobability yakni *Purposive Sampling*

### **3.4 Kriteria Penelitian**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)**

Kriteria Inklusi:

- 1) Remaja putri yang mengalami dismenore primer
- 2) Remaja putri yang mengalami nyeri dismenore primer pada hari ke 1- 2
- 3) Remaja putri yang tidak sedang mengalami stress psikologis
- 4) Remaja putri yang tidak alergi terhadap lidah buaya
- 5) Remaja Putri berumur 14-16 tahun (Remaja Tengah).

- 6) Remaja Putri yang bersedia menjadi responden

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja Putri yang mempunyai penyakit gangguan reproduksi
- 2) Remaja Putri yang mengalami nyeri *Dismenorea* ringan dan berat
- 3) Remaja Putri yang mengkonsumsi terapi farmakologi (Analgesik, Antipiretik)
- 4) Remaja Putri yang menggunakan terapi non farmakologi (Yoga, Senam Pelvic rocking, Jamu)

## 3.5 Identifikasi Variabel

### 3.5.1 Variabel Independent

Variabel Independent

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Pudding lidah Buaya (*Aloe Vera*)

### 3.5.2 Variabel *dependen* (Variabel Terikat)

Variabel Dependent

Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Nyeri Disminorea primer

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional Pengaruh Pelvic Rocking exercise Terhadap Penurunan Nyeri Disminorea Pada Remaja Putri**

Variabel	Definisi Operasional	Skor	Skala	Alat ukur
Variabel independent Pudding Lidah buaya	Pudding lidah buaya ini mengandung antrakuinon dan kuinon yang memiliki efek menghilangkan rasa sakit. Serta terdapat carboxypeptidases enzim yang cenderung untuk mehilangkan dan meredakan rasa nyeri. Dalam lidah buaya juga mengandung asam amino, lemak, air, vitamin, mineral, enzim, hormon, dan zat golongan obat antara lain antibiotik, antiseptik, antibakteri. Lidah buaya dapat diabsorpsi tubuh selama 48 jam. Lidah buaya ini diberikan sebanyak 250gram dalam 2 hari.	Diberikan pudding lidah buaya sebanyak 340gram, selama 2 hari  Tidak diberikan pudding lidah buaya sebanyak 340gram, selama 2 hari	Nominal	- Lembar SPO - Lembar Observasi
Variabel dependent nyeri dismenore primer	Perubahan skala nyeri yang dirasakan oleh remaja putri	Intensitas Nyeri : a. Tidak nyeri : 0 b. Nyeri Ringan : 1-3 c. Nyeri Sedang : 4-7 d. Nyeri Berat : 8-10	Rasio	-Lembar Observasi -Lembar Wawancara

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi kemudian diserahkan kepada cabang dinas pendidikan kota Malang setelah mendapat surat ijin dari Cabang dinas pendidikan kota Malang kemudian diserahkan kepada Kepala Sekolah SMK Kesehatan Adi Husada Malang. Kemudian mengajukan ijin penelitian ketempat penelitian dengan surat

pengantar dari Prodi Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang dan menjelaskan tujuan dari penelitian.

Setelah itu peneliti mencari data Remaja Putri dengan Nyeri Disminore. Kemudian peneliti menentukan subyek penelitian memberikan informasi dari tujuan dilakukan pemberian pudding lidah buaya (*Aloe Vera*) terhadap penurunan intensitas nyeri disminore primer pada remaja putri. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan informed consent pada lembar persetujuan.

Kemudian peneliti melaksanakan pemberian pudding lidah buaya (*Aloe Vera*) terhadap penurunan intensitas nyeri disminore primer pada remaja putri. Kemudian di bagi menjadi dua kelompok kontrol yaitu kelompok yang pertama di berikan pudding lidah buaya dan kelompok yang kedua tidak diberikan pudding lidah buaya. Teknik pemberian pudding lidah buaya bisa membantu menghilangkan rasa nyeri saat disminore. Pemberian pudding lidah buaya yaitu diberikan selama 2 hari dan di dokumentasikan menggunakan Foto

### **3.7.1 Instrumen Pungumpulan Data**

Instrument untuk pudding lidah buaya adalah lembar observasi dan timbangan makanan, alat untuk membuat pudding, timer. sedangkan Instrument untuk nyeri disminore adalah lembar observasi, Lembar kuisioner.

### 3.8 Rencana pengolahan dan analisis data

#### 3.8.1 Rencana pengolahan

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Berikut langkah-langkah pengolahan data secara manual :

##### a. *Editing*

*Editing* atau kegiatan mengedit data dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan peneliti. Angket yang dikumpulkan melalui kuesioner perlu di sunting terlebih dahulu. Jika ada data yang tidak lengkap pada kuesioner dan tidak dapat dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner dikeluarkan.

##### b. *Coding*

Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau komputer. Dalam penelitian ini coding yang diberikan pada item-item tertentu, yaitu:

##### 1) Coding untuk responden

Responden 1	= diberi kode R1
Responden 2	= diberi kode R2
Responden 3	= diberi kode R3, dst

##### 2) Coding untuk usia

Usia 14	= diberi kode P1
---------	------------------

- Usia 15 = diberi kode P2
- Usia 16 = diberi kode P3
- 3) Coding untuk pemberian lidah buaya
- Pemberian = diberi kode 1
- Kontrol = diberi kode 2
- 4) Coding untuk tingkat nyeri disminore
- Tidak Nyeri = diberi kode 0
- Nyeri Ringan (1-3) = diberi kode 1
- Nyeri Sedangn (4-7) = diberi kode 2
- Nyeri Berat (8-10) = diberi kode 3
- 5) Coding untuk Berat badan remaja
- IMT = 30 kg atau  $\geq 30$  kg = diberi kode 1
- IMT = 25 – 29,9 kg = diberi kode 2
- IMT = 18,5 – 24,9 kg = diberi kode 3
- IMT = < 18,5 kg = diberi kode 4
- 6) Coding untuk Usia Menarache remaja
- Usia <12 tahun = diberikan kode 1
- Usia >12 tahun = diberikan kode 2
- 7) Coding untuk kegiatan aktivitas remaja
- Aktivitas fisik ringan = 1
- Aktivitas fisik sedang = 2
- Aktivitas fisik berat = 3

c. *Tabulating*



Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS for windows 19*.

d. *Entry*

Dalam penelitian ini data entry dilakukan dengan cara memasukkan data dalam ke dalam master sheet

e. *Scoring*

Pemberian skor ini pada data khusus yaitu:

- 1) Tidak nyeri
- 2) Nyeri ringan (1-3)
- 3) Nyeri sedang (4-7)
- 4) Nyeri berat (8-10)

f. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.8.2 Analisis Data

a. Analisa Univariat

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase yaitu:

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Jumlah total frekuensi

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu efektivitas pemberian pudding lidah buaya, sedangkan variabel terikat yaitu nyeri disminore primer. Pada analisa *univariat* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui efektivitas pemberian pudding lidah buaya terhadap penurunan intensitas nyeri disminorea pada remaja putri. Data umum dari pasien yang terdiri dari usia, pendidikan responden di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang Kabupaten Malang. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariat* sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Analisa Univariat

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2010).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian pudding lidah buaya terhadap penurunan intensitas nyeri disminore pada remaja putri tengah di SMK Kesehatan Adi Husada Malang. Untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan analisis secara bivariat. Analisisnya menggunakan uji statistic Paired T-test. Uji Paired T-test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat batas kemaknaan  $\alpha$  0,05 dengan kriteria:

Jika P value  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan.

Jika P value  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya kedua variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

### **3.9 Pelaksanaan penelitian**

#### **3.9.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu dimulai pada 06 Januari – 28 Februari 2020

#### **3.9.2 Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMK Kesehatan Adi Husada Malang

### **3.10 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

#### **3.10.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

Dalam penelitian ini menggunakan Informed consent diberikan kepada responden di SMK Kesehatan Adi Husada Malang. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dari penelitian ini. Jika responden bersedia, peneliti memberikan lembar persetujuan dengan menandatangani lembar persetujuan tersebut dengan tujuan sebagai bukti legalitas.

#### **3.10.2 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa nama responden yang akan dicantumkan hanya inisial saja.

#### **3.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

